

PERAN BP4 DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH
(Studi Kasus di Kecamatan Purwodadi)



TESIS

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam

DISUSUN OLEH :
NAMA : MUCHLISIN
NIM : 085112050

PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO
2010

Dr. Imam Yahya, M.Ag.
Perum Pandana Merdeka H/2
Ngaliyan Semarang

NOTA PEMBIMBING

Pembimbing dengan ini menyatakan bahwa tesis saudara Muchlisin dengan NIM. 085112050 yang berjudul: “Peran BP4 dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah” telah memenuhi syarat untuk diujikan sebagai tesis pada Konsentrasi Hukum Islam Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang tahun akademik 2010.

Semarang, 1 Nopember 2010
Pembimbing,

Dr. Imam Yahya, M.Ag
NIP. 19700410 199503 1001

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Walisongo No. 3-5 (Kampus 1) Semarang 50185 Telp./Fax. (024)
7614454/7614454 E.Mail: Pascawalisongo (a) yahoo.com. Home Page:
www.pascawalisongo .cjb.com
INDONESIA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **Peran BP4 dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah**
Ditulis oleh : Muchlisin
NIM : 085112050
Konsentrasi : Hukum Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar **Magister**
dalam Ilmu Agama Islam.

Semarang, Desember 2010
Direktur

Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc.Sc
NIP. 196208101991031003

DEKLARASI

DENGAN PENUH KEJUJURAN DAN TANGGUNGJAWAB PENULIS
MENYATAKAN BAHWA TESIS INI TIDAK BERISI MATERIAL YANG
TELAH PERNAH DITULIS OLEH ORANG LAIN ATAU DITERBITKAN
KECUALI INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM REFERENSI YANG
DIJADIKAN BAHAN RUJUKAN DALAM PENELITIAN INI.

SEMARANG, 1 SEPTEMBER 2010
PENULIS

MUHLISIN
NIM. 085112050

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Peran BP4 dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kecamatan Purwodadi)” ini, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang bagaimana kinerja BP4 Kecamatan Purwodadi dalam memberikan bimbingan dan konseling pernikahan/keluarga bermasalah dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat kerjanya

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil objek penelitian Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kec. Purwodadi Kab. Grobogan. Maka dari itu, data penelitiannya bersumber dari berbagai data di lapangan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif., sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif non-statistik dengan pola pikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja BP4 Kec. Purwodadi dalam memberikan bimbingan dan konseling terhadap keluarga bermasalah sudah tepat, maksudnya sudah sesuai dengan teknik-teknik dasar dalam konseling pernikahan/keluarga. Di samping itu, kinerja BP4 juga sudah sesuai dengan harapan, baik dari kalangan internal BP4 sendiri maupun dari pihak konseli. Meskipun masih terdapat beberapa faktor yang menghambat kinerja BP4, namun tidak mengurangi keberhasilan BP4 dalam bekerja, sehingga kinerja BP4 dapat dikatakan sukses. Salah satu indikator kesuksesan kinerja BP4 adalah, bahwa mayoritas (yakni 80%) pasangan suami-istri yang menyelesaikan masalah pernikahannya melalui konselor BP4 akhirnya kembali islah/damai.

Pendekatan yang diterapkan oleh konselor BP4 dalam memberikan bimbingan dan konseling pernikahan/keluarga adalah lebih kepada pendekatan agama (religius), dimana konsep-konsep yang diberikan oleh konselor didasarkan pada pedoman ayat-ayat Allah SWT dalam al-Qur’an dan al-Hadis Rasulullah SAW, serta kaidah ushul fiqh yang berbunyi “*Dar ul mafaasid muqadamun ‘alaa jalbil mashaalih*”. Dilihat dari beberapa pendekatan dalam konseling pernikahan, maka pendekatan yang diterapkan oleh konselor BP4 adalah Pendekatan Sistem Keluarga Menurut Bowen (*Bowen Family System*). Inti dari teori ini adalah adanya perbedaan antara emosi dan proses intelektual serta kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya dan kebersamaannya dalam hubungan interpersonal. Teknik yang digunakan konselor dalam sistem ini adalah; *pertama*, konselor meminta agar setiap individu memiliki konsep diri positif, sehingga tidak menimbulkan kecemasan pada saat interaksi, dan *kedua*, konselor harus memahami silsilah keluarga konseli (genogram).

Kata Kunci :

Kinerja BP4, Konseling Pernikahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, taufiq dan hidayah-Nya kepada umat manusia. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa cahaya terang bagi keselamatan manusia di dunia dan di akhirat.

Alhamdulillah atas atas berkah, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusun berhasil menyusun tesis berjudul “PERAN BP4 DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)” untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam (MSI) dalam bidang kajian Hukum Islam pada IAIN Walisongo Semarang.

Beberapa hal yang mendorong minat penyusun mengangkat judul tesis di atas, antara lain; tingginya angka perceraian di Indonesia dan banyaknya kehidupan pernikahan/keluarga yang semakin memprihatinkan, seperti hancurnya pernikahan akibat komunikasi yang tidak berjalan efektif, adanya Pria Idaman Lain (PIL) maupun Wanita Idaman Lain (WIL), adanya pihak ketiga yang merusak keharmonisan pasangan, kondisi ekonomi keluarga yang lemah, dan seterusnya.

Tesis ini disusun untuk memberikan informasi mengenai kinerja BP4 Kecamatan Purwodadi dalam memberikan bimbingan dan konseling terhadap pasangan pernikahan/keluarga bermasalah. Selain itu, tesis ini juga akan mendeskripsikan tentang faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat

kinerja BP4 dalam memberikan bimbingan dan konseling terhadap pasangan pernikahan/keluarga bermasalah. Akhirnya, Penyusun berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penyusun pribadi khususnya, dan masyarakat yang membutuhkannya.

Penyusun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, segala bentuk saran, masukan dan kritik konstruktif sangat penyusun harapkan, dan tentunya penyusun sampaikan ucapan terima kasih. Ada beberapa pihak yang telah ikut berperan hingga terslesainya tesis ini, baik berupa bantuan, pemikiran, bimbingan serta dorongan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Direktur Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Asisten Direktur I Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag
5. Segenap dosen dan karyawan Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang.
6. Ketua BP4 Kecamatan Purwodadi.
7. Konselor pernikahan/keluarga BP4 Kecamatan Purwodadi
8. Segenap pengurus BP4 Kecamatan Purwodadi.
9. Bapak dan Ibu, serta adik-adikku tercinta.
10. Istri dan anak-anakku tercinta.

11. Semua pihak yang telah berjasa dalam rangka penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas semua amal baik mereka, namun teriring do'a semoga semua amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Semarang, 1 September 2010

Penulis,

Muchlisin
NIM. 085112050

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No.0543 b/u/1987 tertanggal 10 September 1987 yang ditanda tangani pada tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	śā'	ś	ś (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sād	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīn	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wau	w	We
هـ	hā'	h	Ha
ء	Hamzah		Apostrop
ي	Ya	y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

Contoh:

نَزَّل = nazzala

بِهِنَّ = bihinna

III. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, kasrah (ِ) ditulis i, dan dammah (ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī, dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda penghubung (-) di atasnya.

Contoh:

1. Fathah + alif ditulis ā. فلا ditulis falā.

2. Kasrah + ya' mati ditulis ī. تفصيل ditulis tafsīl.

3. Dammah + wawu mati ditulis ū. اصول ditulis usūl.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai. الزهيلي ditulis az-Zuhailī.

2. Fathah + wawu ditulis au. الدولة ditulis ad-daūlah.

Ta' marbutah di akhir kata

3. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.

4. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis t. Contoh: المجتهد بداية ditulis Bidāyah al-Mujtahid.

VI. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya. Seperti ان ditulis inna.

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ('). Seperti شيء ditulis syai'un.

3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Seperti رباب ditulis rabā'ib.

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ('). Seperti تاخذون ditulis ta'khuzūna.

VII. Kata Sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al. البقرة ditulis al-Baqarah.

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang bersangkutan. النساء ditulis an-Nisā'.

VIII. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya.

ذوی الفروض ditulis zawīl furūd atau zawī al-furūd.

اهل السنة ditulis ahlussunnah atau ahlu as-sunnah.

Dalam tesis ini dipergunakan cara pertama.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penyusun persembahkan khususnya untuk bapak dan ibu tercinta yang telah membesarkan dan memberikan kesempatan belajar kepada penyusun, sehingga bisa seperti sekarang ini.

Tesis ini juga penyusun persembahkan untuk istriku Endang Dwi Lestari, S.Pd dan anak-anakku tercinta -Arsya Anfasa Muchlisin dan Alya Adriana Muchlisin- yang senantiasa memberikan inspirasi dan semangat kepada penyusun dalam menyelesaikan tesis ini.

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DEKLARASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II : TEORI KONSELING PERNIKAHAN

A. Teori Konseling Pernikahan	20
1. Pengertian, tujuan dan latar belakang diperlukannya konseling pernikahan	20
2. Prosedur dan tahapan konseling pernikahan/keluarga	25
3. Pendekatan dan teknik konseling pernikahan	26
i. Pendekatan Sistem Keluarga menurut Bowen	

	<i>(bowen family system)</i>	28
ii.	Teori Psikoanalisis (<i>psychoanalysis theory</i>)	30
iii.	Teori Pembelajaran Sosial (<i>social learning theory</i>)	32
iv.	Teori Struktural dan Strategi (<i>structural strategic theory</i>).....	34
v.	Teori Emotif Rasional (<i>rational emotive theory</i>)	35
4.	Teknik dasar konseling pernikahan	36
B.	Konselor dalam Pernikahan	39
1.	Syarat-syarat menjadi konselor	40
2.	Kompetensi konselor	40
i.	Kompetensi pedagogis	41
ii.	Kompetensi kepribadian	41
iii.	Kompetensi sosial	41
iv.	Kompetensi profesional	42
3.	Profil konselor	42
4.	Peran konselor dalam pernikahan	47
5.	Tips bagi konselor ketika menghadapi konseli	48
C.	Konseling Pernikahan dalam Pandangan Al-Qur'an	50
1.	Pengertian, tujuan dan asas-asas konseling pernikahan dalam Islam	51
2.	Ayat-ayat al-Qur'an tentang konseling pernikahan	54

BAB III : PROFIL DAN KINERJA BP4 KECAMATAN PURWODADI

A.	Profil BP4 Kecamatan Purwodadi	58
1.	Kepengurusan BP4 Kecamatan Purwodadi.....	61
2.	Program Kerja BP4 Kecamatan Purwodadi	62
a.	Kursus calon pengantin (<i>suscatin</i>)	62
b.	Sosialisasi UU No. 1/1974 tentang Perkawinan, hukum munakahat dan peraturan-peraturan lain tentang pernikahan di kalangan remaja	72
c.	Memberikan bimbingan dan konseling	

terhadap pasangan/keluarga bermasalah	74
d. Melakukan mediasi terhadap pasangan/keluarga yang sedang konflik	77
e. Memberikan advokasi non-litigasi bagi pasangan yang sedang memproses perceraian di Pengadilan Agama	80
B. Kinerja BP4 Kecamatan Purwodadi dalam Memberikan Bimbingan dan Konseling Pernikahan/Keluarga Bermasalah	84
1. Tahapan-tahapan yang dilakukan BP4 dalam proses konseling keluarga bermasalah	84
2. Poin-poin penting yang disampaikan BP4 (Konselor) dalam setiap proses konseling keluarga bermasalah	91
3. Waktu yang dibutuhkan dalam konseling pernikahan/ keluarga bermasalah	104
4. Sumber dana dalam konseling pernikahan/keluarga Bermasalah	106
5. Kunci sukses konselor dalam proses konseling pernikahan/keluarga bermasalah	106
6. Obsesi dan atau harapan-harapan konselor pernikahan/ keluarga bermasalah	109

**BAB IV : FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KINERJA BP4
KECAMATAN PURWODADI DALAM BIMBINGAN DAN
KONSELING KELUARGA BERMASALAH**

A. Faktor-faktor Pendukung Kinerja BP4 Kecamatan Purwodadi	110
B. Faktor-faktor Penghambat Kinerja BP4 Kecamatan Purwodadi	125

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	134
B. Saran-saran	137

DAFTAR PUSTAKA	139
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Interview Guide
2. Daftar Informan
3. Kasus-kasus Perkawinan/Keluarga Bermasalah dan Solusinya
4. Program Kerja BP4 tahun 2009
5. Surat Keputusan Penetapan Pengurus BP4 periode 2008-2011
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
8. Curriculum Vetae